

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta sikap dan tingkah laku seseorang dalam suatu proses belajar. Salah satu penentu dalam keberhasilan perkembangan adalah konsep diri. Burns (1993 dalam Hidayat dan Bashori, 2016:38) mengatakan bahwa konsep diri merupakan persepsi-konsep dan evaluasi individu mengenai diri sendiri termasuk gambaran yang didapat orang lain terhadap dirinya serta gambaran tentang pribadi yang diinginkan dan pelihara dari suatu pengalaman lingkungan yang di evaluasi secara pribadi. Jadi sangat penting sekali untuk mengoreksi atau menilai diri sendiri supaya menjadi pribadi yang lebih baik didalam kehidupan sehari-hari.

Memiliki konsep diri atau gambaran tentang diri berpengaruh dalam menunjang kemampuan bersosialisasi yang baik, baik dilingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Perkembangan konsep diri individu sangat tergantung dari pengalaman dan pengetahuan individu, semakin banyak pengalaman dan pengetahuan individu maka konsep dirinya akan berkembang ke arah yang positif.

Konsep diri positif di tandai dengan adanya kepercayaan diri, berani mencoba, bersikap dan berpikir positif. Sebaliknya konsep diri negatif membuat individu tidak percaya diri, tidak memiliki tanggung jawab pada diri sendiri dan cenderung merasa minder. Pandangan dan sikap negatif terhadap kualitas kemampuan yang dimiliki mengakibatkan individu memandang seluruh tugas sebagai suatu hal yang sulit untuk diselesaikan, maka dari itu sangatlah penting untuk memahami konsep diri.

Memahami konsep diri positif yang ada didalam diri serta dapat mengembangkan konsep diri dengan baik salah satu faktor pendukung ialah sikap

disiplin. Disiplin merupakan sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku. Memiliki sikap taat dan patuh terhadap suatu peraturan, artinya dapat mengurangi sikap malas dan lebih bekerja keras. Hal ini selaras yang di jelaskan oleh Sang Buddha “walaupun seseorang masih muda dan kuat, namun bila ia malas dan tidak mau berjuang semasa berjuang maka, serta berpikir lamban maka orang tersebut tidak dan menemukan jalan yang mengantarkannya pada kebijaksanaan” (*Dhp.280*).

Sikap disiplin dalam sekolah maupun kampus menghendaki mahasiswa mematuhi tata tertib atau peraturan dari lembaga. Karena keberhasilan mahasiswa tidak hanya dilihat dari kemampuan melainkan karena adanya sikap disiplin yang dimiliki. Sikap disiplin merupakan sikap atau perilaku individu dalam mematuhi norma dan etika dalam belajar.

Mematuhi etika dalam belajar sangat penting yang harus diterapkan dalam perkuliahan oleh dosen dan mahasiswa. Karena sikap disiplin mempunyai pengaruh untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi lingkungan. Sikap disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Sikap disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak awal, tetapi merupakan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor ajar atau pendidikan. Perilaku disiplin bagi mahasiswa adalah salah satu kunci sukses untuk dapat meraih prestasi yang maksimal. Fungsi utama sikap disiplin adalah untuk mengajar mengendalikan diri dengan mudah menghormati dan mematuhi aturan. Seseorang yang mempunyai disiplin dalam kehidupannya akan dengan mudah mencapai keberhasilan.

Praktek disiplin memerlukan konsistensi dari setiap individu dalam melaksanakannya. Melaksanakan disiplin berarti mempraktekkan suatu perbuatan

baik yang dapat meningkatkan kualitas dalam diri terhadap peraturan atau tata tertib yang ada. Disiplin memerlukan pemahaman yang mendalam bagi seseorang untuk mencapai kesuksesan, karena di dalam disiplin terkandung unsur-unsur yang harus dipenuhi atau dijalankan. Disiplin bukan hanya di terapkan dalam lingkungan pendidikan tetapi disiplin juga harus diterapkan dalam lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat.

Mempunyai sikap disiplin dirumah ataupun di lingkungan masyarakat akan membuat seseorang menjadi berkualitas terutama pada nilai sikap dan moral. Seseorang yang mempunyai sikap moral yang baik akan mudah mematuhi peraturan yang sudah di terapkan. Bagi peserta didik dalam proses pembelajaran harus mematuhi tata tertib sekolah atau disiplin itu sendiri terutama mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkita harus mempunyai sikap disiplin sehingga terbentuknya sikap dan perilaku yang baik. Dengan adanya nilai disiplin yang di miliki oleh mahasiswa maka terbentuklah perilaku yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Bbuddha Jinarakkhita pada tanggal 9 Maret 2018 memiliki beberapa masalah diantaranya: kurang memiliki rasa percaya diri adanya mahasiswa yang mempunyai sikap tidak peduli, adanya mahasiswa yang tidak disiplin dalam belajar (datang terlambat, tidak masuk kuliah tanpa adaya keterangan). Kurang tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan, adanya mahasiswa yang belum mampu membangun hubungan yang baik dan adanya mahasiswa sering keluar masuk kelas pada saat perkuliahan berlangsung.

Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu dengan baik, dan suka menunda pekerjaan yang seharusnya dapat diselesaikan. Oleh

karena itu perlu yang dinamakan mendisplinkan diri, salah satunya cara mendisplinkan diri yaitu melalui sistem pendidikan. Pendidikan merupakan proses perubahan pola pikir seseorang individu untuk pendewasaan diri. Sehingga dengan adanya sikap disiplin akan membentuk yang namanya konsep diri yang baik.

Konsep diri yang baik tidak terlepas dari sikap dan perilaku yang di tunjukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat maupun dalam lingkungan pendidikan. Berdasarkan pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini kedalam skripsi dengan judul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Disiplin Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2018."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya mahasiswa yang tidak mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan kampus.
2. Sebagian mahasiswa kurang percaya diri.
3. Adanya mahasiswa yang tidak disiplin dalam belajar (datang terlambat, tidak masuk kuliah tanpa adaya keterangan.
4. Kurang tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan.
5. Adanya mahasiswa yang belum mampu membangun komunikasi yang baik

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu Pengaruh Konsep Diri Terhadap Disiplin Mahasiswa Semester II, IV dan VI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas timbul pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah ada Pengaruh Konsep Diri Terhadap disiplin Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2018?
2. Seberapa besar pengaruh Konsep Diri Terhadap disiplin Belajar Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri Terhadap Disiplin Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung Tahun 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memnambah wacana sebagai tambahan referensi dalam rangka pengembangan sumber pengetahuan tentang pengaruh konsep diri terhadap disiplin mahasiswa.
- b. Menjadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan disiplin dalam diri.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah perpustakaan kampus sebagai dasar ilmu dan referensi bagi mahasiswa untuk mencari pengetahuan baru dalam lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Jinarakkhita Bandar Lampung.

- b. Bagi dosen, sebagai masukan bagi dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap disiplin mahasiswa.
- c. Bagi mahasiswa, untuk meningkatkan sikap disiplin dalam lingkungan kampus dan proses pembelajaran dikelas, khususnya mahasiswa semester II, IV dan VI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang konsep diri dengan disiplin mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.